



PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG
DINAS KESEHATAN

PUSAT PEMERINTAHAN KABUPATENBADUNG MANGUPRAJA MANDALA
Jalan Raya Sempidi, Mengwi - Kabupaten Badung (80351)
Telp. (0361) 9009421 Faks. (0361) 9009419
Laman: <http://dikes.badungkab.go.id>

Mangupura, 30 April 2026

Nomor : 400.7.7.1/2097/Diskes
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) gabung
Hal : Rekomendasi Pemetaan Risiko Meningitis Meningokokus

Yth. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bali
di
Denpasar

Dengan hormat,

Dalam rangka meningkatkan kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging (Infem), salah satunya ialah dengan dilakukan upaya deteksi dini melalui penilaian dan pemetaan risiko penyakit infeksi emerging.

Sehubungan dengan hal tersebut bersama ini kami kirimkan Rekomendasi Pemetaan Risiko Penyakit Infeksi Emerging untuk Penyakit Meningitis Meningokokus di Kabupaten Badung Tahun 2026 seperti terlampir.

Demikian surat ini disampaikan atas perhatian Saudara kami ucapkan terimakasih.

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Badung,



dr. Made Padma Puspita, Sp.PD
NIP. 198109092009021004
Pembina Tingkat I (IV/b)

Tembusan:

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Cq. Direktur Surveilans dan Kekarantinaan Kesehatan



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN. Keabsahan dapat diakses melalui pindai QRCode yang tersedia pada dokumen ini atau tautan berikut.

<https://tte.badungkab.go.id/doc/6da59355e372b74be6803d76f4d66ce8>

Informasi dan panduan terkait pemeriksaan keabsahan dokumen tersedia pada <https://tte.badungkab.go.id>



PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG
DINAS KESEHATAN

PUSAT PEMERINTAHAN KABUPATENBADUNG MANGUPRAJA MANDALA
Jalan Raya Sempidi, Mengwi - Kabupaten Badung (80351)
Telp. (0361) 9009421 Faks. (0361) 9009419
Laman: <http://dikes.badungkab.go.id>

REKOMENDASI MENINGITIS MENINGOKOKUS

DINAS KESEHATAN KABUPATEN BADUNG

2026



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN. Keabsahan dapat diakses melalui pindai QRCode yang tersedia pada dokumen ini atau tautan berikut.

<https://tte.badungkab.go.id/doc/6da59355e372b74be6803d76f4d66ce8>

Informasi dan panduan terkait pemeriksaan keabsahan dokumen tersedia pada <https://tte.badungkab.go.id>

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Meningitis merupakan suatu penyakit yang cukup serius dan berbahaya yang mengkhawatirkan masyarakat, hal ini karena gejala awal penyakit Meningitis menyerupai sakit kepala biasa. Kurangnya informasi masyarakat tentang gejala dan penyebab utamanya membuat proses penanganannya menjadi lambat sehingga dapat menyebabkan dampak yang semakin parah (Fitrianti, Desti & Gibran, 2021). Secara global, diperkirakan terjadi 500.000 kasus dengan kematian sebesar 50.000 jiwa setiap tahunnya (Borrow et al., 2017).

Meningitis Meningokokus adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Neisseria Meningitidis*. Bakteri tersebut menginfeksi selaput otak dan sumsum tulang belakang serta menyebabkan pembengkakan. Menurut data Kemenkes RI (2023), hingga 21 Desember 2022, Nigeria melaporkan 279 kasus meningitis yang meliputi 64 kasus konfirmasi dengan 9 kematian (CFR dari total kasus: 3,2%). Total kasus yang dilaporkan di tahun 2022 hingga minggu ke-51 dari 4 negara (Republik Demokratik Kongo, Sudan Selatan, Etiopia, dan Nigeria) adalah sebanyak 7.260 kasus yang meliputi 86 kasus konfirmasi dengan 349 kasus kematian (CFR dari total kasus: 4,81%). Meningitis bakterial menjadi salah satu dari 10 penyakit infeksi penyebab kematian di seluruh dunia. WHO mencatat sampai dengan bulan Oktober 2018 dilaporkan 19.135 kasus suspek meningitis dengan 1.398 kematian di sepanjang Meningitis belt (Case Fatality Rate 7,3%), dari 7.665 sampel yang diperiksa diketahui 846 sampel positif bakteri *Neisseria meningitidis* (kemenkes, 2019).

Di Indonesia, kasus Meningitis terjadi cukup banyak dikarenakan penderita Meningitis yang tidak mengetahui bahwa dirinya terserang Meningitis. Meningitis termasuk ke dalam sepuluh macam penyakit paling berbahaya di dunia, penderita meningitis yang Meninggal di Indonesia pada 2016 mencapai 4.313 orang dari 78.018 kasus, angka tersebut menjadikan Indonesia sebagai negara dengan kasus dan tingkat kematian tertinggi di Asia Tenggara. Jumlah kasus meningitis pada tahun 2017 sebanyak 353 kasus (kemenkes, 2019).

Handayani (2006), Dari hasil penelitian dan hasil survei rutin karier Meningitis Meningokokus pada jemaah haji Indonesia pada tahun 1993-2003 menyebutkan bahwa pada jemaah haji Indonesia ditemukan adanya karier Meningokokus sekitar 0,3%-11% dengan serogroup A, B, C, dan W135. Semenjak diberlakukan vaksinasi Meningitis bagi jemaah haji, umroh, TKI pada tahun 2010, belum pernah dilaporkan kasus konfirmasi penyakit Meningitis Meningokokus di Indonesia.

Di Kabupaten Badung jumlah kasus Meningitis Meningokokus dalam satu tahun terakhir tidak ada, sedangkan untuk kasus suspek meningitis terdapat 10 kasus, walaupun jumlah kasus suspek nya sedikit berisiko dapat membawa dan menularkan penyakit Meningitis Meningokokus, karena terdapat juga pelaku perjalanan dari daerah endemis/terjangkit (termasuk haji atau umrah) dalam satu tahun terakhir sebanyak 2.774 orang, karena pintu masuk bagi wisatawan di seluruh dunia ada di Kabupaten Badung.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Meningitis meningokokus.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Badung.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Sebagai salah satu wujud nyata untuk mendukung visi kabupaten badung yaitu mewujudkan pariwisata badung yang berkualitas berlandaskan nilai-nilai nungsat kerthi loka bali.



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN. Keabsahan dapat diakses melalui pindai QRCode yang tersedia pada dokumen ini atau tautan berikut.

<https://tte.badungkab.go.id/doc/6da59355e372b74be6803d76f4d66ce8>

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Badung, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Risiko Penularan dari Daerah Lain	SEDANG	40.00%	50.00
2	II. Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	33.33

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Ancaman Kabupaten Badung Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Karakteristik Penduduk	RENDAH	25.00%	34.60
2	II. Ketahanan Penduduk	RENDAH	25.00%	0.00
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	SEDANG	25.00%	50.00
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	TINGGI	25.00%	100.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kerentanan Kabupaten Badung Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 1 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

1. Subkategori IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko, alasan terdapat Bandara International yang merupakan pintu masuk bagi wisatawan di seluruh dunia sehingga memungkinkan wisatawan dari Negara/ Wilayah Berisiko dapat membawa dan menularkan penyakit Meningitis Meningokokus.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN. Keabsahan dapat diakses melalui pindai QRCode yang tersedia pada dokumen ini atau tautan berikut.

<https://tte.badungkab.go.id/doc/6da59355e372b74be6803d76f4d66ce8>

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	TINGGI	20.00%	100.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	10.00%	66.67
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	10.00%	100.00
4	Kesiapsiagaan RUMAH SAKIT	TINGGI	10.00%	100.00
5	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	SEDANG	10.00%	60.00
6	SURVEILANS PUSKESMAS	TINGGI	7.50%	100.00
7	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	65.00
9	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	IV. Promosi	TINGGI	10.00%	94.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kapasitas Kabupaten Badung Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah.

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 3 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Sedang, yaitu :

1. Kesiapsiagaan Laboratorium, alasan karena kabupaten/kota tidak dapat mengirimkan langsung specimen ke lab rujukan, waktu yang dibutuhkan dalam pengiriman spesimen dari daerah Saudara ke laboratorium rujukan untuk pemeriksaan specimen lebih dari 24 jam.
2. Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota, alasan karena belum ada yang pernah terlibat dalam penyelidikan dan penanggulangan Meningitis Meningokokus dan kabupaten badung belum memiliki dokumen rencana kontijensi Meningitis Meningokokus/sindrom meningoensefalitis
3. Surveilans Kabupaten/Kota, alasan karena persentase laporan Event-Based Surveillance (EBS) yang direspon dalam waktu 24 jam sebesar 65%

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Meningitis meningokokus didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik risiko Kabupaten Badung dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Bali
Kota	Badung
Tahun	2026



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN. Keabsahan dapat diakses melalui pindai QRCode yang tersedia pada dokumen ini atau tautan berikut.

<https://tte.badungkab.go.id/doc/6da59355e372b74be6803d76f4d66ce8>

RESUME ANALISIS RISIKO MENINGITIS MENINGOKOKUS	
Vulnerability	45.29
Threat	31.00
Capacity	90.48
RISIKO	23.83
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Meningitis meningokokus Kabupaten Badung Tahun 2026.

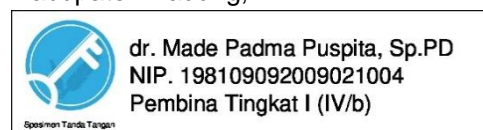
Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Meningitis meningokokus di Kabupaten Badung untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 31.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 45.29 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 90.48 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 23.83 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	Melakukan koordinasi dengan BPBD terkait penyusunan rencana kontijensi meningitis meningokokus atau Rencana Kontijensi Sindrom Meningoensefalitis	Dinkes Kab.Badung	Agustus-Desember 2026	
		Melakukan koordinasi dengan Bappeda Badung terkait usulan/ KAK Penganggaran penyusunan Dokumen Rencana Kontijensi Meningitis Meningokokus atau Rencana Kontijensi Sindrom Meningoensefalitis	BPBD dan Dinkes Badung	September-Desember 2026	

Mangupura, 30 April 2026

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Badung,



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN. Keabsahan dapat diakses melalui pindai QRCode yang tersedia pada dokumen ini atau tautan berikut.

<https://tte.badungkab.go.id/doc/6da59355e372b74be6803d76f4d66ce8>

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT MENINGITIS MENINGOKOKUS

Langkah pertama adalah **MERUMUSKAN MASALAH**

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	25.00%	TINGGI
2	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	25.00%	SEDANG
3	I. Karakteristik Penduduk	25.00%	RENDAH
4	II. Ketahanan Penduduk	25.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Tidak Ada		

Dari subkategori kerentanan di atas, tidak ada subkategori yang dapat ditindaklanjuti (tidak bisa diintervensi karena faktor diluar kendali dan capaian subkatagori kerentanan sudah sedang).



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN. Keabsahan dapat diakses melalui pindai QRCode yang tersedia pada dokumen ini atau tautan berikut.

<https://tte.badungkab.go.id/doc/6da59355e372b74be6803d76f4d66ce8>

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	10.00%	SEDANG
3	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	10.00%	SEDANG
4	SURVEILANS PUSKESMAS	7.50%	TINGGI
5	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	7.50%	TINGGI

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	10.00%	SEDANG

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	Diperlukan SDM dari Berbagai LP/LS dalam Penyusunan usulan Rencana Kontijensi Meningitis Meningokokus /sindrom meningo ensefalitis	Diperlukan koordinasi yang melibatkan LP/LS dalam penyusunan usulan Rencana Kontijensi Meningitis Meningokokus /sindrom meningo ensefalitis	Diperlukan ATK dan sarana lainnya dalam penyusunan usulan Rencana Kontijensi Meningokokus /sindrom meningo ensefalitis	Diperlukan anggaran untuk kegiatan penyusunan usulan Rencana Kontijensi Meningokokus/sindrom meningo ensefalitis	Diperlukan komputer, proyektor dan sarana lainnya dalam penyusunan usulan Rencana Kontijensi Meningokokus/sindrom meningo ensefalitis

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota (Rencana Kontijensi Meningitis Meningokokus/Sindrom Meningoensefalitis)
---	--



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN. Keabsahan dapat diakses melalui pindai QRCode yang tersedia pada dokumen ini atau tautan berikut.

<https://tte.badungkab.go.id/doc/6da59355e372b74be6803d76f4d66ce8>

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	Melakukan koordinasi dengan BPBD terkait penyusunan rencana kontijensi meningitis meningokokus atau Rencana Kontijensi Sindrom Meningoensefalitis	Dinkes Kab.Badung	Agustus-Desember 2026	
		Melakukan koordinasi dengan Bappeda Badung terkait usulan/ KAK Penganggaran penyusunan Dokumen Rencana Kontijensi Meningitis Meningokokus atau Rencana Kontijensi Sindrom Meningoensefalitis	BPBD dan Dinkes Badung	September-Desember 2026	

6. Tim penyusun

NO	NAMA	JABATAN	INSTANSI
1	dr. Made Padma Puspita, Sp.PD	Kepala Dinas Kesehatan	Dinas Kesehatan Kabupaten Badung
2	I Made Suwadera, SKM, M.Kes	Kepala Bidang P2P	
3	I Gusti Agung Alit Naya, SKM, M.Kes	Ketua Tim Kerja Surveilans Imunisasi	
4	I Made Jaya Widyartha, SKM, M.Kes	Pemegang Program Surveilans	
5	Mego Windyningtyas, SKM, M.Kes	Pemegang Program Imunisasi	
6	Kadek Indra Lestari, SKM	Tim Kerja Surveilans Imunisasi	
7	Ns. I Nyoman Astikayasa, S.Kep	Tim Kerja Surveilans Imunisasi	
8	Ni Wayan Chandra Utami, S.Kep	Tim Kerja Surveilans Imunisasi	
9	Ns. Ni Made Yogi Dwi Antari, S.Kep	Tim Kerja Surveilans Imunisasi	
10	Ns. I Dewa Ayu Ratih, S.Kep	Tim Kerja Surveilans Imunisasi	
11	Ni Wayan Putri Astari, S.Pd	Tim Kerja Surveilans Imunisasi	
12	Komang Gede Sumantra, S.E.	Tim Kerja Surveilans Imunisasi	



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN. Keabsahan dapat diakses melalui pindai QRCode yang tersedia pada dokumen ini atau tautan berikut.

<https://tte.badungkab.go.id/doc/6da59355e372b74be6803d76f4d66ce8>